

perempuan, laki-laki, dan anak-anak. Dari 405 kasus tersebut, 1.364 orang merupakan korban perdagangan orang. Berdasarkan data Direktur Umum (Dittipidum) Bareskrim Polri, pada tahun 2020 ditemukan 126 kasus dengan korban yang terdiri dari 105 perempuan, 93 laki-laki, dan 35 anak-anak. Kemudian, pada tahun 2021 tercatat 122 kasus dengan jumlah korban perempuan 165 orang, laki-laki 59 orang, dan anak-anak 74 orang. Adapun pada tahun 2022, sebanyak 133 kasus dengan jumlah korban perempuan 336 orang, laki-laki 306 orang, dan anak-anak 21 orang³. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa pencegahan yang efektif dan edukasi terhadap masyarakat sangat dibutuhkan.

Data perdagangan orang dari Bareskrim Polri bersama polda jajaran merupakan data yang mencakup tersangka dan korban. Berbeda dengan Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) yang hanya mencakup data korban perdagangan orang. Hal itu karena UPT PPA adalah salah satu unit yang berada di bawah Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) Provinsi DKI Jakarta, yang menyediakan layanan bagi perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan, termasuk perdagangan orang. Layanan yang disediakan meliputi pengaduan, bantuan hukum, rujukan (medis, tempat aman/*shelter*, dan lain-lain), layanan psikologis, serta pendampingan korban secara gratis⁴.

Adapun data perdagangan orang dari UPT PPA DKI Jakarta pada tahun 2022 tercatat ada 122 kasus dengan jumlah korban terdiri atas 14% usia 25 -59 Tahun, 37% usia 0 - 17 Tahun, dan 49% usia 18 - 24 Tahun⁵. Dari 122 kasus yang dicatat, rata-rata korban mengalami jenis perdagangan orang berupa eksploitasi seksual. Jakarta Pusat sebagai pusat dari berbagai aktivitas Ibu Kota tidak luput dari tindak kriminal, salah satunya perdagangan orang. Banyaknya tempat hiburan, rekreasi, akomodasi, dan transportasi menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya TPPO di Jakarta Pusat.

³ BeritaSatu dan RZL (ed.), *Sebanyak 405 Kasus TPPO Terjadi selama Periode 2020-2023*, 2023 (<https://www.beritasatu.com/nasional/1042506/sebanyak-405-kasus-tpo-terjadi-selama-periode-20202023>). Diakses pada 3 Desember 2023.

⁴ Anon. (2023). *Stop Kekerasan dan Eksploitasi* [Presentasi PowerPoint]. Diakses dari UPT PPPA Provinsi DKI Jakarta. hlm. 4.

⁵ Anon. (2023). *Permintaan Data TPPO yang Ditangani oleh UPT. PPPA Provinsi DKI Jakarta* [Presentasi PowerPoint]. Diakses dari UPT PPPA Provinsi DKI Jakarta. hlm. 2-12.

Salah satu faktor utama tingginya angka TPPO adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai modus operandi serta dampak dari tindak kejahatan ini. Banyak komunitas yang belum memahami tanda-tanda awal dari perdagangan orang, yang menyebabkan mereka rentan menjadi korban atau gagal memberikan peringatan dini kepada pihak yang berwenang. Oleh sebab itu, dibutuhkan tindakan pencegahan terhadap TPPO.

Pencegahan TPPO merupakan upaya untuk melindungi individu dari perampasan hak-hak mereka serta menghindari dari dampak yang mereka diterima. TPPO menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian dan tindakan preventif yang efektif untuk melindungi masyarakat. Oleh karena itu, strategi penyuluhan yang inovatif dan mudah diakses, seperti penggunaan media video serial, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan TPPO.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan pemerintah dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. PKK memiliki 10 program pokok. Program-program tersebut sebagai berikut: penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan sehat. Terkait pencegahan TPPO, pada program penghayatan dan pengamalan pancasila dan gotong royong terdapat pembinaan pencegahan perdagangan manusia.⁶

PKK sebagai motor penggerak di masyarakat memiliki peran untuk mendata potensi keluarga dan masyarakat, penggerakkan peran serta masyarakat, dan pengendalian terhadap 10 program pokok PKK. PKK juga memiliki fungsi menghimpun, menggerakkan, dan membina potensi masyarakat untuk terlaksananya 10 program pokok PKK serta merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan 10 program pokok PKK sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁷

⁶ Pasal 39 Ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

⁷ *Ibid.* Pasal 28.

PKK juga memiliki fungsi memberikan pembinaan, yang meliputi penyuluhan, pelatihan bimbingan teknis, dan pendampingan kepada PKK secara bertahap hingga ke tingkat kelompok dasa wisma. Selanjutnya, ada fungsi melakukan supervisi, advokasi, dan pelaporan secara bertahap terkait program-program pokok PKK, serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.⁸

Namun, pengurus PKK di Kelurahan Senen menghadapi kesulitan dalam memahami dan menyampaikan informasi tentang pencegahan TPPO kepada masyarakat. Hal tersebut karena pengurus PKK masih banyak yang belum memahami tentang pencegahan TPPO seperti, dampak dari TPPO. Berdasarkan hasil angket instrumen karakteristik warga belajar penyuluhan pencegahan perdagangan orang yang disebarkan ke pengurus PKK tercatat 8 orang yang mengisi angket dengan berbagai jawaban terkait dampak perdagangan orang diantaranya, negatif, belum paham, banyak korban anak-anak, dan sebagainya. Sementara itu, 2 orang pengurus PKK lainnya yang mengisi angket tercatat hanya cukup paham.

Sebagian besar pengurus PKK di Kelurahan Senen juga belum pernah mengikuti penyuluhan mengenai pencegahan perdagangan orang. Hal tersebut berdasarkan hasil angket instrumen identifikasi kebutuhan warga belajar penyuluhan pencegahan perdagangan orang yang disebarkan ke pengurus PKK tercatat 7 orang belum pernah mengikuti penyuluhan pencegahan perdagangan orang dan 3 orang sudah pernah mengikuti penyuluhan pencegahan perdagangan orang dari total 10 orang yang mengisi angket. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan mengenai pencegahan TPPO bagi pengurus PKK Kelurahan Senen.

Penyuluhan sebagai proses pendidikan atau proses belajar memiliki makna, kegiatan penyebaran informasi dan penjelasan yang dapat mendorong terjadinya proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui proses pendidikan atau aktivitas belajar. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan untuk orang dewasa, yang berlangsung secara horizontal dan vertikal serta bersifat lebih partisipatif sebagai proses belajar bersama.⁹

⁸ *Ibid.* Pasal 28.

⁹ Totok Mardikanto, dkk., *Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm.15.

Dalam penyuluhan dibutuhkan inovasi karena metode-metode tradisional sering kali tidak cukup efektif dalam menyampaikan informasi kompleks secara jelas dan menarik kepada masyarakat. Penggunaan pendekatan baru seperti teknologi digital dapat memainkan peran penting. Dengan teknologi digital memungkinkan melakukan suatu hal tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Sebagai contoh, untuk mencari informasi mengenai permasalahan sosial kemasyarakatan, mencari informasi mengenai kesehatan, membuka jejaring sosial, melakukan kegiatan belajar, mengirim dan menerima email, mengunduh film dan musik, mendengarkan musik, dan lain sebagainya¹⁰. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode penyuluhan untuk meningkatkan efektivitas.

Penggunaan teknologi digital seperti media audiovisual termasuk video serial, telah menjadi pilihan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi dalam berbagai kegiatan penyuluhan. Keunggulan utama teknologi visual dan audio adalah kemampuannya untuk dapat mengaktifkan pendengaran dan penglihatan audiens dan mengkomunikasikan pesan kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai jenis audiens¹¹. Dengan demikian, teknologi audiovisual, termasuk video serial, tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan efektivitas program-program penyuluhan, termasuk dalam upaya pencegahan TPPO.

Video serial merupakan media audiovisual dan memiliki durasi video yang panjang. Oleh karena itu, video serial dibagi menjadi banyak bagian yang terpisah dan berkesinambungan dengan durasi yang lebih pendek¹². Video serial memiliki kelebihan seperti, dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata sehingga materi lebih mudah dipahami, dapat diputar kembali dan diulang-ulang, serta dapat membuat peserta didik belajar secara mandiri¹³.

Media video serial juga telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks secara jelas dan menarik. Keunggulan media ini terletak

¹⁰ Zaskia Putri Aulia Azzahra, dkk. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2021, Volume 5, Nomor 3, hlm. 9234.

¹¹ Syarifuddin, *Media Pembelajaran* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), hlm.31

¹² Suci Hajar Isnaeni, *Analisis Semiotik pada Series "Mendua"*. Adaptasi dari Series "Doctor Foster". Prosiding Seminar Nasional, 2023, hlm. 1136.

¹³ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hlm. 9-10.

pada kemampuannya untuk menggabungkan visual dan audio yang dapat menarik perhatian audiens¹⁴. Video serial memungkinkan penyampaian informasi secara berkesinambungan melalui narasi yang kuat, visual yang mendalam, dan studi kasus nyata yang dapat menggambarkan bahaya serta cara pencegahan TPPO. Dengan demikian, pengurus PKK yang memiliki peran strategis dalam komunitas, dapat lebih mudah memahami dan menyampaikan informasi pencegahan kepada anggota masyarakat.

Media video serial yang diberikan dalam penyuluhan juga dapat meningkatkan pemahaman responden. Hal itu karena media video serial membantu untuk menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan serta lebih mudah dipahami dan lebih menarik karena ada suara dan gambar. Hal tersebut relevan dengan penelitian Rani Luthfiani, dkk. dalam *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan yang menggunakan media video memiliki pengaruh terhadap pemahaman responden.¹⁵

Ada beberapa perkembangan terbaru dalam media video, seperti integrasi video serial dengan metode pembelajaran adaptif. Pembelajaran adaptif merupakan pendekatan pendidikan yang menggunakan teknologi untuk menyediakan pengalaman belajar yang dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan kemajuan masing-masing peserta didik¹⁶. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan retensi informasi, tetapi juga mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, integrasi video serial dengan metode pembelajaran adaptif tidak hanya memperluas jangkauan dan dampak penyuluhan, tetapi juga menghadirkan era baru dalam efektivitas pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu penting, terutama isu TPPO.

¹⁴ Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hlm. 32-33

¹⁵ Rani Luthfiani, dkk. Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi (Studi di Posbindu Melati IV Dusun Pasir Peuteuy Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2020). *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*. September 2021, Volume 17, Nomor 2, hlm. 329-338.

¹⁶ M. Gilang Akbar, Mengintegrasikan AI dan Pembelajaran Adaptif untuk Hasil Belajar yang Optimal, 2024 (https://www.researchgate.net/publication/381472423_Mengintegrasikan_AI_dan_Pembelajaran_Adaptif_untuk_Hasil_Belajar_yang_Optimal). Diakses pada 9 Juni 2024.

Meskipun ada banyak penelitian yang menyoroti pengaruh media video serial dalam berbagai konteks pendidikan dan sosial, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada penggunaan media video serial dalam penyuluhan pencegahan TPPO di komunitas, seperti PKK Kelurahan Senen, masih terbatas. Penelitian yang mendalam dan terarah mengenai bagaimana media video serial dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan konsep, risiko, dan langkah-langkah pencegahan terhadap TPPO dalam konteks lokal sangat diperlukan. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut dapat membantu membangun pendekatan yang lebih efektif dalam upaya pencegahan TPPO.

Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh video serial, terutama ketika mempertimbangkan desain video, konteks penyuluhan, dan karakteristik peserta. Desain video yang memperhatikan elemen-elemen seperti *clarity of message*, representasi isi dari konten pembelajaran yang disampaikan, dan visualisasi dengan media¹⁷. Konteks penyuluhan juga berperan penting, media video serial dapat lebih efektif jika relevan dengan isu yang dihadapi ataupun terkait dengan pekerjaan target dan disampaikan dalam bahasa dan budaya yang dapat dipahami. Karakteristik peserta, seperti tingkat pendidikan, usia, dan tingkat kecakapan teknologi, juga dapat memengaruhi bagaimana media video serial diterima dan diproses. Penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang dan mengimplementasikan media video serial sebagai alat penyuluhan yang efektif dan berdampak. Dengan demikian, media video serial memiliki potensi untuk menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu sosial, terutama isu TPPO.

Dari masalah yang ada, menemukan solusi yang efektif melalui penelitian eksperimental sangat penting untuk meningkatkan pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK dan memastikan keberhasilan program-program penyuluhan mereka. Hal tersebut karena penelitian eksperimental bertujuan membuktikan pengaruh suatu perlakuan terhadap akibat dari perlakuan tersebut¹⁸. Dalam rangka

¹⁷ Ratu Sylvia Ridwan, dkk. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*. 2021, Volume 18, Nomor 1, hlm. 45.

¹⁸ M. Farhan Arib, dkk. Experimental Research dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Educational Leadership*. 2024, Volume 4, Nomor 1, hlm. 5510.

melakukan inovasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pencegahan TPPO perlu menguji pengaruh media video serial penyuluhan terhadap pemahaman pengurus PKK di Kelurahan Senen. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk secara langsung memengaruhi variabel yang diteliti dan menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat¹⁹.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka untuk memastikan pengaruh media video serial sebagai sarana penyuluhan, perlu dilakukan pengukuran yang objektif mengenai dampaknya terhadap pemahaman pengurus PKK di Kelurahan Senen. Penggunaan metode eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* memungkinkan peneliti untuk mengukur secara langsung efek dari intervensi yang diberikan, yaitu penggunaan media video serial. Dengan membandingkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah penyuluhan, dapat diketahui sejauh mana intervensi ini berhasil meningkatkan pemahaman pengurus PKK tentang pencegahan TPPO. Pengukuran ini penting untuk menilai apakah perubahan signifikan yang terjadi pada pemahaman warga belajar benar-benar disebabkan oleh penggunaan media video serial, bukan oleh faktor lain. Dengan demikian, metode eksperimen memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk mengevaluasi keberhasilan penyuluhan ini.

Metode eksperimen dalam penelitian ini juga didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah membuktikan pengaruh media video dalam konteks edukasi dan penyuluhan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Luthfiani, dkk (2021) menemukan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan responden secara signifikan. Studi serupa oleh Suryani (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam penyuluhan hukum membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peraturan dan pencegahan TPPO. Temuan-temuan ini mendukung pilihan metode eksperimen dalam penelitian ini, karena memungkinkan pengukuran efek yang spesifik dari penggunaan media video serial terhadap peningkatan pemahaman peserta, yang sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode eksperimen merupakan metode yang tepat untuk menguji fenomena penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 5510.

Peningkatan pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen juga relatif memberikan dampak signifikan terhadap kinerja organisasi, partisipasi anggota, dan efektivitas program-program yang ada di komunitas mereka. Peningkatan pemahaman pencegahan TPPO juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program-program PKK, yang selanjutnya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta dukungan dari pihak-pihak terkait.

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi praktis dan teoretis yang signifikan, bukan hanya bagi PKK tetapi juga untuk komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan PKK dalam mengatasi tantangan mereka, penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi organisasi serupa di berbagai wilayah. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam mengenali tanda-tanda TPPO dan menerapkan strategi pencegahan yang efektif. Sementara itu, secara teoretis, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman pengurus PKK di Kelurahan Senen tentang pencegahan TPPO sehingga mereka lebih siap dan mampu melakukan tindakan preventif di komunitas mereka.

Berdasarkan argumentasi yang telah dikemukakan, penelitian ini patut dilaksanakan untuk menguji pengaruh media video serial penyuluhan pencegahan TPPO terhadap pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen.

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini memiliki identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masalah Pemahaman Pengurus PKK Kelurahan Senen Mengenai Pencegahan TPPO

Pengurus PKK memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembinaan pencegahan TPPO kepada masyarakat dalam program pokok PKK, tetapi mereka kurang memahami tentang pencegahan TPPO. Informasi tentang pencegahan TPPO juga belum tersampaikan

secara efektif. Hal ini menyebabkan pengurus PKK kurang paham tentang pencegahan TPPO.

2. Keterbatasan Metode Penyuluhan Pada Pengurus PKK di Kelurahan Senen

Metode penyuluhan yang digunakan saat ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman pencegahan TPPO. Tidak hanya itu, pendekatan konvensional seringkali tidak mampu menjawab kebutuhan belajar pengurus PKK.

3. Kurangnya Media Penyuluhan Pencegahan TPPO yang Menarik dan Efektif

Tidak adanya media penyuluhan yang mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, dibutuhkan media penyuluhan yang dapat memberikan informasi secara menarik dan jelas agar pengurus PKK termotivasi untuk memahami tentang pencegahan TPPO.

Selain beberapa masalah yang teridentifikasi, ditemukan juga potensi solusi dalam penelitian adalah berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media video cenderung dapat meningkatkan pemahaman pada responden. Oleh karena itu, media video serial sebagai media penyuluhan diharapkan dapat menjadi solusi untuk peningkatan pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen.

C. Pembatasan Masalah

Menurut latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, supaya tidak terjadi perluasan masalah, penelitian ini fokus pada pengaruh media video serial penyuluhan terhadap pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen: sebuah studi eksperimental. Penelitian ini hanya akan menggunakan media video serial penyuluhan sebagai media penyuluhan pencegahan TPPO. Media video serial ini dirancang khusus untuk menyampaikan informasi dan strategi pencegahan TPPO. Konten media video serial ini juga akan difokuskan pada informasi tentang jenis-jenis TPPO, faktor-faktor risiko, tanda-tanda peringatan, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil oleh

pengurus PKK. Media video serial juga akan mencakup studi kasus dan skenario praktis untuk memperjelas materi.

Penelitian ini dibatasi pada pengurus PKK di Kelurahan Senen. Hasil penelitian ini tidak akan digeneralisasi untuk pengurus PKK di lokasi lain tanpa penelitian tambahan yang relevan. Subjek penelitian adalah pengurus aktif PKK di Kelurahan Senen. Subjek di luar kategori ini atau yang tidak aktif dalam kegiatan PKK tidak termasuk dalam penelitian. Pengaruh media video serial akan diukur melalui *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan pemahaman pengurus PKK tentang pencegahan TPPO. Survei kepuasan subjek terhadap media penyuluhan yang digunakan juga akan dilakukan.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, yang mencakup pengembangan dan penyebaran media video serial, pelaksanaan penyuluhan, dan evaluasi hasil. Penelitian ini mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang tersedia, baik finansial maupun material, yang memengaruhi skala dan ruang lingkup penelitian. Media video serial akan disediakan dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau *smartphone*. Penelitian ini tidak mencakup masalah teknis yang mungkin timbul dari akses teknologi oleh subjek.

Variabel independen penelitian ini adalah penggunaan media video serial untuk penyuluhan. Variabel dependennya adalah peningkatan pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengukur pengaruh media video serial terhadap pemahaman subjek.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah "apakah terdapat pengaruh penggunaan media video serial penyuluhan terhadap pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen?"

E. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi empiris tentang pengaruh media video serial penyuluhan terhadap pemahaman pencegahan TPPO pada pengurus PKK di Kelurahan Senen.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diperoleh kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus PKK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengurus PKK di Kelurahan Senen tentang pencegahan TPPO, sehingga mereka lebih siap dan mampu melakukan tindakan preventif di komunitas mereka. Melalui penggunaan media video serial, pengurus PKK dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam mengenali tanda-tanda TPPO dan menerapkan strategi pencegahan yang efektif.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh media video serial dalam konteks penyuluhan dan pendidikan masyarakat, serta memberikan kontribusi pada pengembangan media penyuluhan yang lebih efektif. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi akademis dalam bidang pendidikan dan pencegahan TPPO, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga akan digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi akademis peneliti.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman mengenai dimensi kepenmasan, khususnya yang berkaitan dengan aspek sosial masyarakat, berpotensi untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Ini merupakan kontribusi pemikiran yang bertujuan

jangka panjang, melalui program pemberdayaan dan pembinaan, guna mendukung tercapainya kesejahteraan bersama yang diharapkan oleh bangsa Indonesia.

4. Bagi Pembuat Kebijakan dan Praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dalam mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dan media interaktif dalam penyuluhan pencegahan TPPO. Dengan meningkatkan pemahaman pengurus PKK tentang pencegahan TPPO, hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan tenaga penyuluh yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan dalam mencegah TPPO.

